

INI DIA TAHAPAN REHABILITASI PENGGUNA NARKOTIKA!!!

United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) mencatat setidaknya ada sekitar 271 juta jiwa atau 5,5% jumlah populasi dunia pada 2017 yang mengonsumsi narkoba. Penyalahgunaan narkoba tentu jadi perhatian serius. Pasalnya, pecandu bisa merasakan berbagai dampak buruk, seperti efek berbahaya narkoba pada otak yang memicu kerusakan saraf. Rehabilitasi narkoba bertujuan untuk memulihkan pecandu dari ketergantungan narkoba. Hal ini juga berfungsi agar pecandu bisa kembali menjalani kehidupan sosial di masyarakat. Pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba wajib menjalani rehabilitasi narkoba sesuai dengan pasal 54 dalam Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Mereka wajib melaporkan diri atau dilaporkan keluarganya ke Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL), baik puskesmas, rumah sakit, atau lembaga rehabilitasi yang ditunjuk pemerintah. Menurut penjelasan BNN pada situs resminya, beberapa tahapan rehabilitasi narkoba antara lain sebagai berikut:

1. REHABILITASI MEDIS

Saat pertama kali menjalani rehabilitasi, pecandu narkoba akan diperiksa seluruh kondisi kesehatannya oleh dokter berpengalaman, baik secara fisik maupun psikis. Dokter lalu akan memutuskan apakah pecandu membutuhkan obat tertentu untuk mengurangi gejala sakau atau putus obat yang mereka alami. Pemberian obat ini tergantung dari jenis narkoba dan berat-ringannya gejala yang dirasakan. Selain prosedur tersebut, tahap rehabilitasi medis atau detoksifikasi ini juga dapat dilakukan tanpa pemberian obat pada pecandu narkoba.

2. REHABILITASI NONMEDIS

Setelah terbebas dari gejala putus obat, pecandu akan melakukan rehabilitasi nonmedis. Hal ini bisa melibatkan pendekatan konseling, terapi kelompok, atau kegiatan keagamaan. Konseling dapat dilakukan bersama psikolog untuk membantu menemukan cara mengatasi kecanduan narkoba. Sementara itu, terapi kelompok (*therapeutic community*) dilakukan dengan mempertemukan beberapa pecandu narkoba. Dengan begitu, mereka bisa saling memberikan bantuan dan dukungan agar terbebas dari narkoba.

3. REHABILITASI BINA LANJUT

Setelah lulus tahapan rehabilitasi medis dan nonmedis, pecandu akan diberikan aktivitas yang sesuai dengan minat dan bakatnya untuk mengisi kegiatan sehari-hari. Pecandu juga bisa kembali beraktivitas secara normal ke sekolah atau tempat kerja, tetapi tetap berada di bawah pengawasan BNN. Hal ini untuk memastikan bahwa pecandu narkoba sudah pulih sepenuhnya dan siap kembali menjalani kehidupan sosial di masyarakat.